

**KEPEDULIAN SENIMAN JALANAN ADIT DOODLEMAN TERHADAP
LINGKUNGAN DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
DENGAN GAYA *CINÉMA VÉRITÉ* DENGAN JUDUL “SAMPAH DAN
VISUAL”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Tegar Diananda

NIM : 1911017032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**KEPEDULIAN SENIMAN JALANAN ADIT DOODLEMAN TERHADAP LINGKUNGAN
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER DENGAN GAYA *CINÉMA*
VÉRITÉ DENGAN JUDUL "SAMPAH DAN VISUAL"**

diajukan oleh **Tegar Diananda**, NIM 1911017032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIDN 0014057902

Pembimbing II/Anggota Penguji



Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
NIDN/0021088203

Cogitate/Penguji Ahli



Agnes Widvasmoro, S.Sn., M.A.
NIDN 0006057806

Koordinator Program Studi Film dan
Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tegar Diananda

NIM : 1911017032

Judul Skripsi : Kepedulian Seniman Jalanan Adit Doodleman Terhadap Lingkungan Dalam Penyutradaraan Film Dokumenter dengan gaya *Cinéma Vérité* dengan Judul "Sampah dan Visual"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 27 November 2024

Yang Menyatakan,



Tegar Diananda

1911017032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tegar Diananda

NIM : 1911017032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Kepedulian Seniman Jalanan Adit Doodleman Terhadap Lingkungan Dalam Penyutradaraan Film Dokumenter dengan gaya *Cinéma Vérité* dengan Judul “Sampah dan Visual”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 November 2024

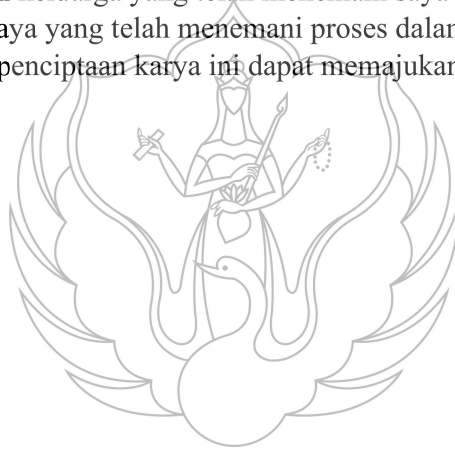
Yang Menyatakan,



Tegar Diananda
1911017032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi penciptaan karya seni ini, saya persembahkan kepada kedua orang tua, adik, dan seluruh keluarga yang telah menemani saya selama ini, dan seluruh teman-teman saya yang telah menemani proses dalam berkarya selama ini. Semoga hasil penciptaan karya ini dapat memajukan perkembangan film.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan seni yang berjudul “Kepedulian seniman jalanan Adit Doodleman terhadap lingkungan dalam penyutradaraan film dokumenter dengan gaya *cinéma vérité* dengan judul “Sampah dan Visual. Tugas akhir penciptaan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian penciptaan seni film dokumenter ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan dan ketabahan dalam setiap proses sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir;
2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn. Pembantu dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn. Pembantu dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

6. Bapak Antonius Janu, S.Sn., M.Sn. Pembantu dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Ibu Agnes Widyasmoro, S.sn., M.A. Penguji ahli
10. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn. Dosen Pembimbing I;
11. Bapak Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. Dosen Pembimbing II;
12. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I. Dosen wali;
13. Bapak (Afrizal) dan mamah (Tuti) tercinta, adik (Bukti) tersayang, serta seluruh keluarga yang mendukung dengan do'a, support, kesabaran dan pengertiannya selama lima tahun studi;
14. Mas Adit Doodleman, mas Rolly, mas Yunanto, serta keluarga besar Yogyakarta Art Crime (YORC);
15. Bams Zulfiqri atas bantuan *Coloring*, Rakhmat Widodo atas bantuan *mixing mastering*, Ardha atas bantuan kamera, Randiek atas bantuan mic, Raihan atas bantuan poster dan *graphics*, dan Rudra atas bantuan *scoring*.
16. Cintya Tiara Dika atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis dalam proses Sampah dan Visual;

17. Mas Yoppi, mas Putro, Bryan Fahrezi, Muhammad Hafiq, Febby Rukmana, Adila, Arif, Dwitya, Randiek, Rehan, Ardha, Ezra, Dika, Fay, dan teman-teman seperjuangan film dan televisi angkatan 2019, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses produksi film dokumenter Sampah dan Visual;

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu segala kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini, serta semoga bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca sekalian.



Hormat saya,

Tegar Diananda
1911017032
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Kepedulian	6
2. Dokumenter.....	7
3. Penyutradaraan.....	8
4. Sinematografi.....	11
5. <i>Sound</i>	16
6. <i>Editing</i>	16
7. <i>Genre Potret</i>	18
8. <i>Human Interest</i>	19
9. <i>Lighting</i>	20
10. Struktur Bertutur Tematis.....	21

B. Tinjauan Karya.....	22
1. Coretan Seni dibalik Vandalisme	22
2. Exit Through the Gift Shop.....	24
3. Dolhaji Dolena	27
BAB III METODE PENCIPTAAN	30
A. Objek Penciptaan	30
B. Metode Penciptaan	32
1. Konsep Karya.....	32
2. Desain Produksi	38
C. Proses Perwujudan Karya.....	39
1. Pra Produksi	39
2. Produksi	43
3. <i>Post</i> Produksi	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Ulasan Karya.....	57
1. Segmen Darurat Sampah.....	58
2. Segmen Daur Ulang.....	66
3. Segmen Aksi Nyata.....	70
B. Pembahasan Reflektif.....	76
BAB V KESIMPULAN.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
KEPUSTAKAAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Adit Doodleman mencoret sampah	1
Gambar 2. 1 <i>Equipment</i> yang digunakan untuk <i>shooting</i>	12
Gambar 2. 2 <i>Eye level</i> Adit Doodleman.....	14
Gambar 2. 3 <i>Rule of thrid shot</i> Adit Doodleman	15
Gambar 2. 4 Adit Doodleman melakukan kritik di sampah.....	18
Gambar 2. 5 Adit Doodleman melakukan kritik di sampah.....	20
Gambar 2. 6 Interaksi Adit dengan warga di sore hari.....	20
Gambar 2. 7 Interaksi Adit dan Temannya.....	21
Gambar 2. 8 Poster Film Coretan Seni Dibalik Vandalisme	22
Gambar 2. 9 <i>Screenshot</i> Jidoet melakukan vandalism	23
Gambar 2. 10 <i>Screenshot</i> Adit menggambar di sampah	24
Gambar 2. 11 Poster Film <i>Exit Through the Gift Shop</i>	24
Gambar 2. 12 <i>Screenshot</i> Terry di studio	26
Gambar 2. 13 <i>Screenshot</i> Adit membuat <i>collase</i>	27
Gambar 2. 14 Poster film Dolhaji Dolena.....	27
Gambar 3. 1 Pengambilan gambar langsung dari aktivitas Adit Doodleman	33
Gambar 3. 2 Cahaya langsung dari lampu jalan dan lampu sorot.....	35
Gambar 3. 3 <i>Movement</i> fleksibel kamera.....	36
Gambar 3. 4 Intervensi Adit Doodleman	37
Gambar 3. 5 Percakapan Adit dan warga tentang sampah.....	38
Gambar 3. 6 Postingan Adit Doodleman oleh akun instagram USSFeed	39
Gambar 3. 7 Mengunjungi TPA Piyungan	41
Gambar 3. 8 <i>Studio</i> Adit Doodleman	42
Gambar 3. 9 Kolesi cat semprot Adit Doodleman	42
Gambar 3. 10 <i>Workshop</i> mural YORC.....	43
Gambar 3. 11 Adit Doodleman mengajar dan mencoret sampah.....	44
Gambar 3. 12 Turis berpartisipasi di acara <i>workshop</i> mural	44
Gambar 3. 13 Penempelan poster kritik caleg	45
Gambar 3. 14 Pembuatan karya <i>collase</i> dari sampah anorganik.....	45
Gambar 3. 15 Penanaman pohon dan diskusi bersama Adit Doodleman	46
Gambar 3. 16 Wawancara dan mural	46
Gambar 3. 17 <i>Performing art</i> di <i>event</i> Kota Baru Ceria	47
Gambar 3. 18 Sosialisasi pengolahan sampah di SMP Negeri 4 Gamping	48
Gambar 3. 19 Pemilahan sampah bersama siswa SMP 4 Gamping	48
Gambar 3. 20 <i>Screenshoot</i> proses transkrip	50
Gambar 3. 22 <i>Screenshoot</i> hasil transkrip.....	50
Gambar 3. 23 <i>Screenshoot Admin File</i>	51
Gambar 3. 24 <i>Screenshoot Syncing</i>	51
Gambar 3. 25 <i>Screenshoot Assambling</i>	52
Gambar 3. 26 <i>Screenshoot Paper edit</i>	53
Gambar 3. 27 <i>Screenshoot Roughtcut</i>	54
Gambar 3. 28 Proses <i>color grading</i>	55

Gambar 3. 29 Warna pada film Sampah dan Visual.....	55
Gambar 4. 1 Tumpukan sampah di beberapa tempat	60
Gambar 4. 2 Permasalahan sampah yang menumpuk.....	60
Gambar 4. 3 Shot persiapan Adit sebelum mengkritik	62
Gambar 4. 4 Aksi kritik coret-coret sampah,	63
Gambar 4. 5 <i>Shot</i> DLH mengangkat sampah yang digambari Adit.....	64
Gambar 4. 6 Perbincangan Adit dengan warga sekitar TPS kota baru	65
Gambar 4. 7 <i>Shot</i> Adit Doodleman membuat karya collase 4	68
Gambar 4. 8 Pemandu galeri menjelaskan karya	69
Gambar 4. 9 Pengecekan Komposter	72
Gambar 4. 10 Adit menjelaskan keresahannya	73
Gambar 4. 11 Sosialisasi dan Edukasi kepada siswa-siswa	75
Gambar 4. 12 Penyampaian harapan Adit Doodleman	75



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Formulir Persyaratan Tugas Akhir
- Lampiran 2. Transkrip Dokumenter Sampah dan Visual
- Lampiran 3. *Paper Edit*
- Lampiran 4. Desain Produksi
- Lampiran 5. Susunan *credit* Kru
- Lampiran 6. Desain Poster
- Lampiran 7. *Grabstill Film*
- Lampiran 8. Dokumentasi Sidang Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan *Screening*
- Lampiran 10. Undangan *Screening*
- Lampiran 11. Dokumentasi *Screening*
- Lampiran 12. Tangkap layar publikasi di Galeri Pandeng
- Lampiran 13. Tangkap layar publikasi di Sosial Media
- Lampiran 14. Daftar hadir *Screening*
- Lampiran 15. Resume *Screening*
- Lampiran 16. Biodata Penulis



ABSTRAK

Adit Doodleman merupakan seorang seniman jalanan dari kota Yogyakarta dan masuk dalam perkumpulan *street art* Yogyakarta Art Crime (YORC). Adit Doodleman sering melakukan aksi kritik tentang sampah dengan membuat karya dari tumpukan sampah di pinggir jalan, yang menjadi sorotan masyarakat dan media. Adit Doodleman sedang gencar melakukan aksi kritik dan edukasi terhadap lingkungan terdekatnya dengan cara sosialisasi tentang pemilahan sampah kepada murid-murid di tempat ia mengajar.

Skripsi karya seni berjudul “Kepedulian Seniman Jalanan Adit Doodleman Terhadap Lingkungan Dalam Penyutradaraan Film Dokumenter Dengan Gaya *Cinéma Vérité* Dengan Judul Sampah Dan Visual” menggunakan konsep *cinéma vérité*, yaitu dalam penciptaannya menggunakan pengambilan gambar dengan teknik *handheld* untuk menunjukkan kenaturalan realitas, menggunakan cahaya dan suara alami dengan cara tidak mengubah *setting* tempat untuk mempertahankan autentik suatu tempat, wawancara dengan pertanyaan langsung ditempat, dan melakukan intervensi. Gaya *cinéma vérité* memiliki kelebihan, yaitu mampu menunjukkan spontanitas subjek dalam melakukan kegiatan kepedulian, menangkap peristiwa tak terduga, menampilkan realitas tanpa banyak manipulasi, menciptakan kesan natural melalui interaksi spontan antara subjek dan lingkungan, serta menunjukkan lokasi autentik dalam setiap adegan. Kelebihan ini terlihat ketika Adit Doodleman melakukan aksi kritik dan kegiatan kesehariannya dalam film “Sampah dan Visual”.

Kata kunci: Adit Doodleman, Seniman Jalanan, *Cinéma Vérité*, Kepedulian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BLH DIY tahun 2020, rata-rata timbulan sampah harian yang dihasilkan mencapai 2.120,14 ton, dengan akumulasi tahunan sebesar 773.849,72 ton (Widyaningsih, 2017:87). Masalah ini semakin parah akibat penutupan sementara Tempat Pengelolaan Akhir (TPA) Piyungan, yang mengakibatkan tumpukan sampah tersebar di berbagai sudut kota dan kabupaten, termasuk di pinggir jalan. Sampah-sampah tersebut tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga menimbulkan bau busuk dan pemandangan yang tidak sedap, sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat.



Gambar 1. 1 Adit Doodleman mencoret sampah
Sumber : *Instagram* Adit Doodleman, 9 oktober 2023

Di tengah krisis ini, Adit Doodleman, seorang seniman jalanan (*street artist*) di Yogyakarta, tampil sebagai individu yang berupaya memberikan solusi kreatif terhadap permasalahan sampah. Berangkat dari keresahannya terhadap lokasi tempat berkumpul bersama teman-temannya yang berubah menjadi tempat pembuangan sampah ilegal, Adit Doodleman merasa terganggu oleh kondisi tersebut. Adit Doodleman kemudian memutuskan untuk menggunakan seni sebagai alat kritik sosial. Tumpukan sampah diubah menjadi media kreasinya, di mana Adit Doodleman melukis karakter doodle dengan pesan simbolis sebagai CCTV (*Closed-Circuit Television*) atau mata pengawas bagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Menurut Adit, karakter doodle yang diciptakan mencerminkan kritik terhadap perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan. Aksinya tidak hanya menjadi respons langsung terhadap kondisi yang dihadapi, tetapi juga menjawab isu yang berkembang luas di media sosial terkait darurat sampah di Yogyakarta. Dengan pendekatan ini, Adit Doodleman berharap dapat menyampaikan pesan secara visual, menarik perhatian publik, dan memotivasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.

Tidak hanya melalui seni jalanan, Adit Doodleman juga memperlihatkan kepeduliannya terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah secara mandiri di rumahnya. Adit Doodleman memanfaatkan teknik sumur biopori untuk mengolah sampah organik, di mana sampah dimasukkan ke dalam galon plastik bekas hingga membusuk dan menghasilkan pupuk. Sementara

itu, sampah anorganik seperti kardus bekas diubah menjadi karya seni seperti kolase. Upaya ini tidak hanya memberikan solusi untuk mengurangi volume sampah, tetapi juga meningkatkan nilai ekonomis dari bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

Adit Doodleman melihat pentingnya edukasi dan sosialisasi terkait pengelolaan sampah. Melalui karya-karyanya, Adit Doodleman berusaha mengajak masyarakat untuk lebih bijak dalam menangani sampah, baik melalui pengolahan mandiri maupun dengan mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Aktivitasnya ini juga memberikan contoh konkret bahwa setiap individu dapat berkontribusi dalam mengurangi dampak permasalahan lingkungan.

Kontribusi Adit Doodleman dalam mengolah sampah dan menyampaikan pesan lingkungan melalui seni menarik untuk diabadikan dalam sebuah film dokumenter. Film ini dapat menggambarkan aktivitas Adit sebagai seorang seniman jalanan yang peduli terhadap isu lingkungan, sekaligus memberikan sudut pandang baru kepada masyarakat tentang bagaimana seni dapat digunakan sebagai alat edukasi dan kritik sosial. Dokumentasi ini juga diharapkan dapat memperluas pesan yang ingin disampaikan oleh Adit Doodleman, sehingga masyarakat lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah di tengah situasi darurat yang semakin kritis di Yogyakarta.

Dengan kreativitasnya, Adit Doodleman tidak hanya sekadar menciptakan karya seni, tetapi juga menginspirasi perubahan pola pikir

masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Film dokumenter ini dapat menjadi media untuk menyuarakan pesan tersebut, mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan mengingatkan bahwa masalah sampah adalah tanggung jawab bersama.

B. Rumusan Penciptaan

Cinéma verité adalah pendekatan yang tepat untuk menggambarkan keseharian Adit Doodleman dan kepeduliannya terhadap lingkungan, karena pendekatan ini mampu menampilkan karakter Adit secara spontan saat ia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan oleh sutradara. Sehingga rumusan penciptaanya adalah bagaimana *cinéma verité* mampu memvisualkan kepedulian dari Adit Doodleman dengan cara mengkritik dengan media tumpukan sampah dalam penyutradaraan film dokumenter “Sampah dan Visual”

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penyutradaraan film dokumenter “Sampah dan Visual” ialah:

1. Menciptakan karya film dokumenter untuk memberikan informasi tentang sisi kepedulian Adit Doodleman tentang darurat sampah.
2. Menerapkan gaya *cinéma verité* untuk menggali informasi secara natural dengan melakukan intervensi dan interaksi.

Manfaat yang diharapkan dalam penyutradaraan film “Sampah dan Visual” ialah:

1. Memahami bagaimana sisi kepedulian Adit Doodleman bisa menjadi pemicu untuk masyarakat sekitar untuk lebih peduli lingkungan sekitar.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam darurat sampah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta lewat karya dokumenter.

